

## ABSTRAK

### **RINA OCTAVIANA: *Perilaku Konsumerisme Masyarakat Modern Dalam Kajian Herbert Marcuse***

Perkembangan zaman yang semakin hari semakin berubah dan meluas hingga memberikan dampak yang sangat signifikan di kehidupan manusia. Dari berkembangnya zaman ini sudah pasti akan memberikan berbagai dampak baik itu negatif dan positif. Kritik mengenai zaman globalisasi ini diberikan oleh seorang filsuf Jerman ternama dan juga seorang pemikir kiri baru yang bernama Herbert Marcuse. Perkembangan zaman yang membuat masyarakat saat ini berkiblat hanya pada satu dimensi saja yaitu kapitalisme. Kemudian dari kejadian ini lahirlah suatu budaya baru yang dinamakan budaya konsumerisme. Budaya konsumerisme ini adalah suatu paham atau ideologi yang dijadikan panutan oleh masyarakat modern dalam segi gaya hidupnya yang menganggap bahwa barang-barang yang mewah merupakan tolak ukur dari kebahagiaan, kesenangan, dan pemuas hasrat manusia. Budaya konsumerisme ini juga dapat di definisikan sebagai budaya yang tidak hemat.

Penelitian ini dilakukan untuk lebih mengetahui mengenai masyarakat modern dan juga berbagai bentuk konsumerisme masyarakat modern dalam kajian Herbert Marcuse. Dengan lebih dibahasnya permasalahan mengenai masyarakat modern dan konsumerisme ini, maka diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi agar masyarakat tidak terbuai dengan berbagai efek negative yang diberikan oleh arus globalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif melalui studi literature. Studi literature merupakan metode dengan tahapan mengumpulkan berbagai data dan penelitian terdahulu guna menjawab permasalahan masyarakat modern dan bentuk konsumerisme masyarakat modern yang terjadi pada era globalisasi saat ini.

Hasil penelitian ini kemudian menemukan bahwa perilaku masyarakat modern saat ini memang menjadi suatu perilaku yang sulit untuk dihindari. Mengingat semakin berkembangnya kemajuan teknologi membuat masyarakat terbuai dengan kenyamanan yang diberikan oleh zaman modern ini. Berbagai kebutuhan palsu dapat berubah menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Meningkatnya budaya baru yang disebut Budaya Konsumerisme merupakan suatu budaya yang dilahirkan dari kemajuan arus globalisasi. Masyarakat kemudian menjadi makhluk dengan tingkat refresif yang tinggi. Dalam bukunya *One Dimensional Man*, Herbert Marcuse dengan gamblang mengatakan bahwa masyarakat modern saat ini merupakan masyarakat berdimensi satu yang telah telah berkiblat pada satu budaya yaitu budaya konsumerisme.

**Kata kunci: masyarakat modern, konsumerisme, dan kapitalisme**